BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sudah tidak dapat disangkal bahwa masyarakat pada masa sekarang ini tidak asing lagi dengan teknologi yang terus berkembang sehingga dapat membuat masyarakat memiliki kehidupan yang lebih baik, karena dari kemajuan dalam bidang teknologi itulah aktivitas sehari-hari kita menjadi lebih mudah dilakukan. Dari masa ke masa kemajuan dalam bidang teknologi semakin terus tumbuh dan karena kemajuan dalam bidang teknologi ini banyak kegiatan yang dilakukan menjadi lebih dipermudah. Hal-hal yang sebelumnya dilakukan secara tradisional yang tentunya cukup sulit dan rumit, Tetapi pada saat ini dengan adanya bantuan teknologi segala sesuatu dapat dilakukan dengan lebih mudah. Saat ini, karena kehadiran dari teknologi telah memberikan banyak perubahan kehidupan manusia di berbagai bidang. Berkembangnya sebuah teknologi terus dihubungkan oleh beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan manusiadi berbagai bidang, seperti salah satunya sistem informasi dan sistem komunikasi. Dari sistem informasi dan sistem komunikasi ini yang pada akhirnya membuat semuanya semakin berembang karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi (Irmayani, 2021).

Seperti halnya teknologi di Tiongkok. Keinginan Tiongkok sebagai salah satu negara super power karena adanya perintah serta dukungan dari Presiden Xi Jinping salah satunya yaitu melalui peningkatan segala sesutu dalam beberapa

bidang. Salah satu kebijakan Tiongkok yang merupakan salah satu keinginan Presiden Xi Jinping adalah mengembangkan sayapnya dalam bidang teknologi. Perubahan yang signifikan terjadi dalam beberapa tahun mengenai teknologi Tiongkok. Dalam perkembangan teknologi yang dilakukan dapat dikatakan sukses meningkatkan usaha dalam bidang industri di Tiongkok sehingga pada akhirnya membuat kemajuan ekonomi Tiongkok menjadi semakin maju. (Indrajit, 2019, pp. 20-24).

Dari kebijakan yang dibuat inilah dalam meningkatkan sektor teknologi Tiongkok menjadikan Tiongkok salah satu negara yang memiliki kekuatan militer, ekonomi, dan politik yang besar sehingga Tiongkok mampu berlomba mengalahkan negara kuat lainnya. Pemerintah Tiongkok mulai membuat kebijakan seperti Made in Tiongkok 2025. Perencanaan yang dibuat oleh pemerintah Tiongkok 10 tahun kedepan adalah Made in Tiongkok 2025 yang dapat membuat manufaktur Tiongok menjadi lebih terdepan dengan mengembangkan beberapa sektor industri dibidang teknologi tinggi dengan sangat pesat. Salah satu yang tererlihat dalam perkembangan teknologi adalah mobil listrik dan transportasi berbasis energi baru lainnya, serta Teknologi Informasi (TI), dan komunikasi bagi penerus dimasa mendatang. (Realtions, 2020). Kemajuan dari berkembangnya teknologi di Tiongkok membuat Tiongkok yang pada awalnya ketergantungan akan teknologi asing yang dimiliki oleh Amerika Serikat atau negara Barat lainnya dan memperkenalkan kepada penghasil barang teknologi terbaik Tiongkok di pasar global.

Perkembangan teknologi dunia yang semakin pesat terjadi karena adanya sebuah keinginan dari Pemerintah Tiongkok untuk mengembangkan serta menjadikan produsen teknologi di Tiongkok sedikit demi sedikit mulai membuat beberapa hal-hal baru sehingga mampu menjadikan Tiongkok bersaing secara global. Dari inovasi yang dibuat Tiongkok lahirlah sebuah teknologi baru yaitu Aplikasi TikTok. TikTok adalah sebuah aplikasi untuk mmbuat dan mengedit video yang berasal dari Tiongkok yang lahir pada bulan September tahun 2016. aplikasi ini dirancang dengan tujuan sebagai aplikasi yang dapat membuat dan menyediakan wadah untuk berkreativitas, memberikan pengetahuan, serta membuat momen penting dalam kehidup.an sehari - hari. Aplikasi tersebut memperdayakan penggunannya sebagai pemilik langsung serta dapat membuat sebuah perkumpulan dengan pengguna aplikasi TikTok lainnya untuk membagikan berbagi gairah serta krativitas yang dibuat oleh mereka melalui video TikTok yang mereka miliki. Aplikasi ini berpusat dibebrapa negara seperti di Berlin, London, Beijing, Los Angeles, Jakarta, Tokyo, Seoul, Sao Paulo, Moskow, Shangai, Mumbai dan Singapura.

Sejak pertama kali peluncurannya di Tiongkok, aplikasi ini telah lebih unggul dari pada sebelumnya yaitu aplikasi WeChat super dari Tencent dan aplikasi ini telah menjadi sebuah aplikasi tidak berbayar yang cukup banyak digemari serta diunduh di iOS *Apple Store*. Ada beberapa cara untuk menggunakan apliasi ini, aplikasi TikTok merupakan sebuah aplikasi musik yang cara penggunaanya adalah dengan lip-sync serta berdursi sekitar 15 detik. Tidak hanya itu kegunaan aplikasi TikTok, yang membuat lebih menarik aplikasi ini juga

memiliki fitur khusus seperti efek yang dapat dipilih oleh pengguuna TikTok tersebut. Untuk beberapa orang yang menggunakan aplikasi ini juga dapat memiliki banyak teman baru serta perkumpulan yang memiliki bakat yang sama dengan minat masing - masing para pengguna aplikasi ini. Selain itu, aplikasi ini memiliki efek spesial yang akan membuat video pengguna semakin unik dan kreatif. Perbedaan lain antara TikTok dengan pesaingnya adalah aplikasi ini tidak memiliki berita berbayar, maka dari itu dengan tidak adanya berita berbayar, sehingga dengan tidak adanya berita berbayar inilah pengguna dapat menggunakannya kapanpun tanpa harus merasa terganggu dan akan semakin lebih puas karena tidak adanya jeda saat menonton atau membuat video karena dari berita berbayar tersebut. Terakhir, pengguna aplikasi TikTok juga bisa membuat variasi lain sepert memasukkan musik ke dalam video yang dibuat agar lebih terlihat menarik, dan juga terdapat beberapa musik cukup *up to date* dan cukup banyak yang dapat dipilih dan hal ini pula yang menjadi kelebihan TikTok yang paling menonjol di bandingkan dengan pesaingnya (Layzuardi, 2020).

TikTok ini adalah sebuah trobosan baru yang semakin canggih karena pengguna dapat membuat ponsel menjadi studio berjalan. TikTok juga menawarkan sebuah *special effects* untuk pengguna agar lebih terlihat menarik dan beda dari aplikasi lainnya yang menjadikan aplikasi ini pun sangat mudah digunakan untuk semua kalangan karena penggunannya dapat menciptakan sebuah video bagus dan keren dengan sangat mudah. Dengan menggabungkan kecanggihan yang dibuat dan teknoogi pengamilan gambar, pembuatan video akan dibuat lebih sederhana serta akan lebih ditingkatkan. Pada saat yang sama,

tampilan dari video pun juga ditingkatkan. Berikut ada beberapa *Special effects* yang ditawarkan seperti efek *shaking and shivering* dalam video dengan music electronic, ubah penampilan dari warna rambut, *stickers* 3D dan atribut lainnya. Selain itu, pencipta hanya perlu masuk ke perpustakaan musik Tik Tok yang lengkap untuk lebih mengembangkan bakatnya dan membuka dunia tanpa batas. Tik Tok memungkinkan pengguna untuk dengan cepat dan mudah membuat video pendek yang unik, dan kemudian membagikannya dengan teman dan dunia. Sebagai bentuk revolusi konten, dapat merangsang pemikiran kreatif dan menjadikan aplikasi tolok ukur baru untuk kreasi pembuat konten online di seluruh dunia.

Namun di balik kesuksesan TikTok ini, terdapat banyak masalah yang terjadi kepada TikTok di berbagi negara salah satunya Amerika Serikat. Seperti yang sudah di ketahui bersama, hubungan kedua negara seringkali memanas karena berbagai faktor, salah satunya adalah perang dagang. Perang dagang kedua negara tidak hanya di bidang ekonomi, tetapi juga di berbagai bidang, salah satunya bidang teknis dan industri.

Teknologi berbasis internet berkembang sangat pesat, di satu sisi menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam interaksi sosial. Di sisi lain, perkembangan tersebut memberikan peluang terjadinya tindak pidana, khususnya tindak pidana yang berkaitan dengan tindak pidana. *Cybercrime* adalah salah satu kejahatan yang disebabkan oleh perkembangan internet. Bahkan pembajakan perangkat lunak, unduhan ilegal, penyadapan dan penindasan maya telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari (Udris, 2016, p. 10).

Oxford Dictionary mengartikan cybercrime selaku" activities carried out by means of computer of the internet. Cybercrime terjalin baik di negeri tumbuh ataupun negara maju, bersamaan dengan berkembangnya internet. Wujud cybercrime juga beracam- macam semacam penipuan, pencurian informasi dari sesuatu penyimpanan informasi tertentu (pembajakan) pembobolan bank, tulisan yang dapat mencemarkan nama baik, penjualan barang ilegal, prostistusi, serta pencurian data privasi seseorang.

Terhadap bermacam kejahatan *cyber*, negara yang ada di dunia mulai melakukan upaya sebagai bentuk penanggulangan dengan cara membuat beberapa peraturan. Amerika Serikat adalah sebuah negara yang cara menanggulangi *cybercrime* sudah diatur oleh *United States Code Section* 18 (selanjutnya disebut *U.S. Code Section* 18) yang didalamnya berisi mengenai tindak pidana *cyber*. Serta di Tiongkok, aturan yang mengatur mengenai *cybercrime* ada dalam *Criminal Law on People''s Republic of Tiongkok*, dalam pasal 285 hingga pasal 287. Tiongkok dan Amerika Serikat ingin menguasai teknologi dunia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan berbagai inovasi di bidang teknologi industri atau gabungan dari dua inovasi di kedua negara tersebut (Chen, 2019, pp. 3-10).

Dalam hal ini, karena TikTok adalah perusahaan Tiongkok milik *Bytedance Inc*. dan aplikasinya telah diunduh lebih dari 175 juta. sepuluh kali lipat dari Amerika Serikat dan lebih dari satu miliar kali lipat dunia. Di antara aplikasi, aplikasi yang semakin populer akan membawa risiko keamanan nasional. Berkantor pusat di Tiongkok, *ByteDance* berkantor pusat di Amerika Serikat, tepatnya di wilayah selatan California. Presiden Amerika Serikat Donald Trump

mengatakan bahwa TikTok mungkin menjadi alat bagi badan intelijen Tiongkok untuk memantau Amerika Serikat. Presiden Amerika Serikat Donald Trump tidak ingin *ByteDance* Tiongkok menjadi pengendali TikTok, karena ini dapat membahayakan informasi pribadi orang Amerika Serikat. (Internasional, alasan trump larang tiktok dan wechat di AS, 2020).

ByteDance didirikan oleh Zhang Yiming pada Maret 2012 oleh Beijing ByteDance Technology Co., Ltd. (Kemudian disebut "ByteDance") sekarang dianggap sebagai unicorn paling berharga di dunia. Dengan pembiayaan SoftBank Group, KKR, dan General Atlantic, nilai pasar perusahaan kini telah mencapai 75 miliar dolar AS, melampaui 72 miliar dolar Amerika Serikat dari Uber Technology. (Ramli, 2021). Melalui studi yang cermat terhadap ByteDance, perusahaan memiliki empat produk, yang semuanya beroperasi di bawah teknologi AI. Menghitung semua produk dan layanan, total pengguna aktif bulanan (MAU) ByteDance pada Desember 2018 adalah 598 juta, terhitung 52,9% dari total MAU Internet seluler. Angka tidak termasuk pengguna yang tumpang tindih dari berbagai platform, di antara semua produk, TopBuzz dan TikTok adalah dua produk utama yang menyumbang sebagian besar pendapatan perusahaan (Byford, 2021).

Donald Trump secara resmi mengeluarkan perintah eksekutif yang melarang TikTok beroperasi di Amerika Serikat demi melindungi keamanan nasional. Warga dan perusahaan Amerika Serikat dilarang melakukan transaksi apa pun dengan *ByteDance Ltd*, (Kontan.co.id, 2020). Pemilik aplikasi TikTok. Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Mike Pompeo mengatakan bahwa TikTok

dan perusahaan perangkat lunak Tiongkoklainnya yang beroperasi di Amerika Serikat (seperti *WeChat*) telah memberikan data pribadi warga Amerika Serikat kepada Partai Komunis Tiongkok.

TikTok, risiko yang paling nyata adalah Partai Komunis Tiongkok bisa memaksa TikTok menyerahkan data yang mereka milik. Katherine mengatakan bahwa TikTok didorong untuk mengumpulkan data untuk alasan komersial, yang mungkin juga berguna bagi pemerintah Tiongkok. Presiden Donald Trump mengatakan dia akan menggunakan perintah eksekutif untuk menghentikan Ticock. Pasalnya, aplikasi tersebut dianggap sebagai ancaman bagi keamanan nasional Amerika Serikat. Trump dapat menggunakan Undang-Undang Kekuatan Ekonomi Darurat Internasional. Undang-undang memberi presiden kekuasaan untuk mengatur perdagangan internasional dalam menghadapi "ancaman khusus" dari luar negeri.

Data pribadi warga Amerika Serikat yang dikumpulkan oleh perusahaan seperti TikTok dapat berupa mode pengenalan wajah, informasi tempat tinggal, nomor telepon, dan teman yang menghubungi pengguna.. TikTok secara otomatis menangkap informasi dari penggunanya, termasuk aktivitas jaringan lainnya, seperti data lokasi dan riwayat penelusuran dan pencarian. Melalui pengumpulan data ini, Partai Komunis Tiongkokdapat mengakses informasi pribadi dan hak milik orang Amerika. Donald Trump sebelumnya telah mengeluarkan ultimatum kepada TikTok, dengan mengatakan bahwa jika perusahaan tidak dapat menemukan pembeli dari Amerika Serikat, dia akan melarang aplikasi video pendek perusahaan Tiongkok tersebut. (Internasional, Trump keluarkan perintah

resmi larang TikTok di AS, 2020).

Mulai 20 September 2020, transaksi berikut dilarang seperti Ketentuan layanan apa pun untuk mendistribusikan atau memelihara aplikasi seluler WeChat atau TikTok, kode konstituen, atau pembaruan aplikasi melalui toko aplikasi seluler online di Amerika Serikat; Setiap penyediaan layanan melalui aplikasi seluler WeChat untuk tujuan mentransfer dana atau memproses pembayaran di Amerika Serikat Mulai 20 September 2020, untuk WeChat dan mulai 12 November 2020, untuk TikTok, transaksi berikut dilarang karena Setiap ketentuan layanan hosting internet yang memungkinkan berfungsinya atau mengoptimalkan aplikasi seluler di Amerika Serikat.; Setiap penyediaan layanan jaringan pengiriman konten yang memungkinkan berfungsinya atau mengoptimalkan aplikasi seluler di Amerika Serikat; Setiap ketentuan yang secara langsung dikontrak atau diatur atau layanan transit internet atau layanan peering memungkinkan fungsi atau optimalisasi aplikasi seluler di Amerika Serikat; Setiap penggunaan kode, fungsi, atau layanan penyusun aplikasi seluler dalam fungsi perangkat lunak atau layanan yang dikembangkan dan atau dapat diakses di Amerika Serikat (commerce.gov, 2021).

Dalam perspektif penulis,aplikasi TikTok ini menjadi ancaman yang serius bagi sebuah negara khususnya berdampak terhadap keamanan siber disebuah negara. Yang pada akhirnya adanya kebijakan dari keamanan siber tersebut. Kebijakan keamanan siber yang dirumuskan oleh pemerintah federal Amerika Serikat harus diturunkan dari masalah siber yang dialami Amerika Serikat, misalnya serangan terhadap Amerika Serikat yang berujung pada kejahatan siber terhadap Amerika Serikat yang

menimbulkan kerugian bagi semua sektor masyarakat. Sebagai negara yang menempati posisi penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia, Amerika Serikat selalu menjadi sasaran serangan siber dari negara-negara seperti China, Rusia, Korea Utara, dan Iran. Ketika dunia semakin memperhatikan ancaman siber, maka perlu diterapkan keamanan siber nasional yang baik untuk melindungi informasi warga negara, penegakan hukum, dan menjaga keamanan nasional dan kedaulatan nasional. Amerika Serikat percaya bahwa keamanan siber adalah salah satu tantangan keamanan dan ekonomi nasional paling serius yang dihadapi Amerika Serikat dan tidak siap untuk menghadapinya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dan argumentasi di atas, terlihat bahwa kemajuan teknologi terus berkembang, dan karena kemajuan teknologi tersebut maka berbagai kemudahan telah disediakan. Secara tradisional, banyak hal yang sulit dan rumit untuk dilakukan sebelumnya. Namun kini dengan bantuan teknologi yang memudahkan. TikTok merupakan aplikasi edit video dengan durasi hanya berkisar 15 detik yang dilengkapi dengan musik yang digunakan dengan cara *lipsync*, namun tidak hanya dapat digunakan sebagai video *lip-sync*, dan TikTok sendiri memiliki efek khusus, pengguna dapat memilih dan membuat video tersebut lebih menarik. Di Amerika Serikat, TikTok telah diunduh lebih dari 175 juta kali, dan jumlah unduhan di seluruh dunia telah melebihi 1 miliar. Teknologi ini telah menimbulkan ketakutan bagi Amerika Serikat karena dapat dicurigai sebagai alat intelijen Tiongkok untuk memantau Amerika Serikat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini akan menjawab pertanyaan penelitian,

"Bagaimana Kebijakan Keamanan Nasional Amerika Serikat Di Sektor Keamanan Siber Pasca Pemblokiran Aplikasi Tiktok, Bytedance Ltd., Tiongkok Tahun 2020?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kebijakan Keamanan Nasional Amerika Serikat Di Sektor Keamanan Siber Pasca Pemblokiran Aplikasi Tiktok, Bytedance Ltd., Tiongkok Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini maka peneliti mengharapkan adanya temuan dari penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan yang lebih banyak ilmu hubungan internasional, khususnya dalam mengkaji Teknologi Aplikasi TikTok yang menjadi bagian dari studi keamanan Siber dan merupakan bagian dari isu ancaman keamanan Nasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti juga mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis yang dapat memberikan gambaran mengenai sebuah Kebijakan Keamanan Nasional Amerika Serikat Di Sektor Siber Pasca Pemblokiran Aplikasi Tiktok, *Bytedance Ltd* Tiongkok.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan dan penelitian skripsi ini penulis membaginya kedalam lima bab yang diantara kelima bab tersebut memiliki keterikatan satu sama lain. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi peneliti:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi pendahuluan, berisi mengenai latar belakang, pokok permasalahan yang penulis angkat, pertanyaan, tujuan penelitian penulis berisi pentingnya penelitian ini untuk dapat dilakukan, serta penulis memiliki manfaat penelitian, yaitu manfaat penelitian secara teoritis maupun manfaat penelitian praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab II berisi mengenai Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran serta Landasan Teori, Landasan Konseptual dan Alur Pemikiran. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Keamanan serta konsep yang digunakan adalah Keamanan Siber (*Cybersecurity*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab III berisi mengenai beberapa gambaran secara umum perihal metodologi yang penulis lakukan. Metodologi dalam penelitian ini meliputi paradigma penelitian yang penulis gunakan sebagai sudut pandang dalam melihat masalah, pendekatan penelitian, jenis penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam Bab IV akan dilakukan pembahasan yang juga telah dibantu oleh rincian bab-bab sebelumnya terkait Bagaimana Kebijakan Keamanan Nasional Amerika Serikat Di Sektor Keamanan Siber Pasca Pemblokiran Aplikasi Tiktok, Bytedance Ltd., Tiongkok Tahun 2020.

BAB V PENUTUP

Dalam Bab V berisi mengenai kesimpulan penelitian dan saran penelitian, peneliti akan menjelaskan tentang kesimpulan berdarkan keseluruhan penulisan skripsi yang ditulis oleh peneliti dari hasil penelitian yang penulis buat ini. Dalam penelitian ini juga memberikan saran-saran yang berhubungan dengan objek penelitian penulis serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

